

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti menggunakan angka sebagai data dan menggunakan statistik untuk menganalisisnya. Nathanael (2023) kemudian menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah dengan menggunakan teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel tertentu. Ini menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan, terutama data kuantitatif.

Oleh karena itu, berdasarkan definisi diatas, metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena tertentu, baik pada populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan data numerik dan kemudian menganalisisnya, biasanya dengan menggunakan statistik.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan terhadap variabel lain dalam situasi yang dapat dikontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori pre eksperimen, yang belum mencapai tahap eksperimen yang sebenarnya karena masih ada variabel luar yang memengaruhi variabel terikat. Desain yang diterapkan adalah "*one group pretest-posttest*", dimana menggunakan satu kelompok saja. Desain ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Desain Time Series

Pretest	Perlakuan	Posttes
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Pretest sebelum perlakuan

X : Perlakuan

O2 : Posttest setelah perlakuan

Pada desain ini, diawal penelitian dilakukan pengukuran terhadap variabel terikat yang telah memiliki subjek. Setelah diberikan perlakuan, dilakukan pengukuran kembali terhadap variabel terikat dengan alat ukur yang sama. Suherman (2013, hlm 52) menyatakan bahwa *One group Pretes-Posttest Design* (Rancangan pra dan pos test pada kelompok tunggal) :

- 1) Rancangan ini hanya satu kelompok saja yang diberikan pra dan pos test.
- 2) Terlebih dahulu melakukan pengetestan awal dilanjutkan pemberian perlakuan dan dilakukan pos tes.
- 3) Selisih antara postes dengan hasil pre tes dinilai sebagai efek perlakuan eksperimen.

3.3 Desain Pelatihan

1. Metode Pelatihan : Luring/ *Blended*
2. Jenis Standar Kompetensi : SKKNI No. 16 Tahun 2018
3. Persyaratan Peserta Pelatihan :
 - b. Pendidikan : Minimal SMU/SMK
 - c. Jenis kelamin : Laki-laki/ perempuan
 - d. Umur : Minimal 17 tahun
 - e. Kesehatan : Sehat Jasmani dan Rohani
4. Jumlah Peserta : 16 orang

Tabel 3. 2
Silabus Pelatihan

Tujuan Pelatihan	Manfaat Pelatihan	Elemen Kompetensi	Capaian Unit Kompetensi	Kriteria Capaian	Pokok Pembahasan
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta memiliki kemampuan berwirausaha dan kompeten dalam memasarkan produk melalui <i>e-commerce</i>	Membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta tentang kewirausahaan dan pemasaran produk melalui SNS berbasis <i>e-commerce</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan riset pasar sesuai tren <i>e-commerce</i> 2) Melakukan aktivitas <i>e-commerce</i> 3) Meninjau aktivitas <i>e-commerce</i> 	Terjadinya aktivitas pemasaran digital (<i>e-commerce</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan riset pasar sesuai tren perkembangan <i>e-commerce</i> 2) Menggunakan perangkat daring untuk pemasaran digital 3) Meninjau aktivitas pemasaran digital (<i>e-commerce</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis SWOT 2. Perangkat daring untuk pemasaran digital 3. Aktivitas pemasaran digital

Fahmi Fauzi Rahman, 2024

PELATIHAN SOCIAL NETWORKING SERVICES (SNS) DALAM AKTIVITAS E-COMMERCE : UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA KARANG TARUNA SADANG SERANG RT 03 RW 12

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Digital Marketing (Kemenaker, 2022)

Fahmi Fauzi Rahman, 2024

*PELATIHAN SOCIAL NETWORKING SERVICES (SNS) DALAM AKTIVITAS E-COMMERCE : UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWIRSAHA KARANG
TARUNA SADANG SERANG RT 03 RW 12*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota Karang Taruna Kelurahan Sadangserang Kecamatan Cobleng Rt 06 Rw 13 yang berjumlah 20 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Sugiyono, (2020, hlm 56). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016, hlm 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016, hlm 85).

Didalam penelitian yang menjadi sampel adalah masyarakat yang tergabung dalam anggota Karang Taruna Kelurahan Sadangserang Kecamatan Cobleng Rt 06 Rw 13 dan memiliki undangan untuk mengikuti pelatihan berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut didapatkan sampel berjumlah 16 orang.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020, hlm 199). Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi tentang sikap dan keterampilan. Angket tersebut dimanfaatkan untuk mengevaluasi perubahan dalam pemahaman responden sebelum dan setelah penerapan SNS berbasis *ecommerce* dalam konteks berwirausaha. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dengan skala bertingkat. Artinya, sampel menjawab pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban yang disediakan. Pilihan jawaban yang disediakan dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Pada pelaksanaannya sampel memilih salah satu pilihan jawaban yang sejalan dengan pemikirannya. Skala yang digunakan adalah *skala Likert*, pernyataan

Fahmi Fauzi Rahman, 2024

PELATIHAN SOCIAL NETWORKING SERVICES (SNS) DALAM AKTIVITAS E-COMMERCE : UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA KARANG TARUNA SADANG SERANG RT 03 RW 12
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dipakai mengacu pada model skala *Likert* yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya tentang kisi-kisi dan instrumen angket kemampuan berwirausaha serta sekala *likert* terdapat pada Lampiran 1.

3.5.2 Tes

Tes adalah metode pengumpulan data yang menggunakan alat atau instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2020). Tes yang diberlakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman responden terhadap materi wirausaha setelah mengikuti pelatihan menggunakan SNS berbasis *e-commerce*. Tes dalam penelitian ini terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk menilai pemahaman awal responden terhadap materi yang akan diajarkan, sementara *post-test* digunakan untuk menilai kemajuan akhir responden setelah mengikuti pelatihan. Kisi-kisi *pretest* dan *posttest* kemampuan berwirausaha serta instrumen tes Kemampuan Berwirausaha Ranah Konseptual dan Teknis diuraikan dalam Lampiran 2.

3.6 Pengembangan Instrumen

Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan pengembangan dan pengujian instrumen dengan tujuan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dibuat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan apakah instrumen penelitian sudah sesuai dan dapat digunakan dengan tepat.

3.6.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan mengukur validitas isi, yang difokuskan pada modul pembelajaran berbasis web. Metode perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment yang diusulkan oleh Pearson. Rumus ini digunakan untuk mengevaluasi tingkat keterkaitan antara variabel yang diukur.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Nilai item

Y = Nilai total

Tabel 3. 3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,21	Sangat Rendah

3.6.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini perhitungan uji reliabilitas digunakan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Peneliti menggunakan *teknik Cronbach's Alpha*, karena instrumen yang dikembangkan berbentuk uraian dan penskoran dalam instrumen yang dikembangkan berbentuk skala. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik apabila koefisien reliabilitas ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan derajat kepercayaan sebesar 5%. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik reliabilitas internal yaitu dengan rumus Alpha dengan bantuan software IBM SPSS statistic 23. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis masing-masing variabel akan dihitung menggunakan bantuan program IBM SPSS 23.

3.7.1 Analisis Deskriptif Variabel

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23 *for windows*, yang akan diperoleh nilai rata-rata (mean), median (Me), modus

(Mo), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

3.8 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan software IBM SPSS statistic 23. Kriteria untuk mendeteksi normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut:

- a. Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.9 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas yang digunakan adalah menggunakan uji Levene. Uji ini menggunakan bantuan IBM SPSS statistic 23. Proses pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi. Apabila nilai $sig > 0,05$ maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen.

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2012, hlm 159). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS 23.

Paired sample t-test digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan pada kajian pustaka di atas dan fenomena yang telah terjadi dilapangan, maka hipotesis (H_a) yang diajukan adalah:

H_a = Terdapat pengaruh pemanfaatan SNS berbasis *e-commerce* terhadap kemampuan berwirausaha anggota Karang Taruna Kelurahan Sadangserang Kecamatan Coblong

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh pemanfaatan SNS berbasis *e-commerce* terhadap kemampuan berwirausaha anggota Karang Taruna Kelurahan Sadangserang Kecamatan Coblong

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata hasil tes dengan rumus uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai thitung $<$ ttabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai thitung $>$ ttabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai ttabel ditentukan dengan dk (derajat kebebasan) dan nilai signifikansi. Harga dk diketahui melalui persamaan $dk = n - 1$, dimana n adalah jumlah data. Apabila ketika data dianalisis tidak memenuhi uji normalitas dan homogenitas maka data dianalisis menggunakan uji nonparametrik.

3.11 Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon merupakan penyempurna dari uji tanda (*sign test*). *Wilcoxon signed test* bertujuan untuk mengukur signifikansi besaran perbedaan nilai angka antara positif dan negatif yang diperhitungkan antara 2 sampel berpasangan atau saling berkaitan (berkorelasi) dengan skala ordinal. Hipotesis penelitian akan di uji dengan kriteria pengujian statistik sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak